UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau

1. Penggagas dan Pencetus Ide Pembangunan Masjid

Masjid Raya An-Nur pada awal berdiri diberi nama masjid Agung An-Nur namun setelah ketetapan Gubernur Berdasarkan ketentuan pasal 3 ayat (2) peraturan Gubernur Riau nomor 80 tahun 2015 tentang perubahan nama dari Masjid Agung An-Nur menjadi Masjid Raya An-Nur.

Pencetus pertama ide pembangunana Masjid Raya An-Nur adalah Gubernur Provinsi Riau yang kedua yaitu Kaharuddin Nasution pada tuhun 1962 dalam rangka melengkapi infrastruktur perkotaan. Pekanbaru sebagai ibukota provinsi perlu ada pusat kegiatan kota (civil center) yang meliputi perkantoran dan perumahan karyawan, stadion olahraga , rumah sakit, fasilita umum yang berupa sekolah, pasar dan rumah ibadah. Oleh karena itu Masjid Raya An-Nur dibangun tidak jauh dari pasar suka ramai, tidak jauh dari pusat pemerintahan kantor Gubernur, dekat dengan rumah sakit, dekat dengan sekolah baik dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), bahakan saat ini berhadap-hadapan dengan Fakultas Kedoteran Universitas Riau serta dahulunya berdampingan dengan stadion olahraga Hangtuah.[27]

Masjid Raya An-Nur dibangun untuk menjadi Masjid Provinsi. Bangunan Masjid yang dibangun terdiri dari dua lantai dimana lantai atas (lt.2) dipergunakan untuk ruang shalat sedangkan lantai bawah (lt.1) dipergunakan untuk aula sebagai ruang serbaguna dan kantor sekretariat pengurus Masjid Raya An-Nur, selain itu ruang perpustakaan. Kantor Badan Amil Zakat dan ruang belajar PDTA, TK,dan SDIT Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur. Masjid Raya An-Nur selesai dibangun

[27] *Buku Profil Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau* , (Diterbitkan Oleh : Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau 2013) ,5

pada masa pemerintahan Gubernur ke tiga yaitu bapak Arifin Ahmad pada tahun 1968 dan diresmikan pada tanggal 10 Oktober 1968.

2. Islamic Center Masjid Raya An-Nur

Pada tahu 1980 dibangun Islamic center pada sisi sebelah selatan bangunan induk. Ini dimaksud sebagai fasilitas kegiatan pendidikan dan pembinaan generasi muda islam yang merupakan wujud pelestarian sunnah Rasullah SAW yang menjadikan Masjid sebagai pusat ibadah, kegiataan keagamaan, dan pembinaan serta membangun peradaban umat. Bangunan tersebut pernah dipinjam / dipakai untuk ruangan belajar SMP dan SMA yayasan An-Nur dan perkuliahan fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning, Fakultas Tarbiyah Institud Agama Negri Sulthan Syarif Qasim (IAIN SUSQA) pekanbaru yang kini bernama UIN SUSKA.[28]

Pada tahun 1990 dibangun menara disebelah utara bangunan induk untuk lebih menyebarluaskan panggilan beribadah dengan mengumandangkan Adzan sehingga dapat didengar dipenjuru kota sekaligus sebagai Landmark kota Pekanbaru. Dibawah menara ditempatkan perpustakaan masjid untuk memberi sarana kepada umat serta pengunjung Masjid dalam mengkaji ilmu-ilmu keagamaan yang dilengkapi literatur dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Dan sebagai sarana dalam menampung dan menyalurkan semua ibadah harta yang berbentuk zakat, infaq, dan sadaqah, disediakan satu ruang untuk BAZIS Provinsi Riau.

3. Renovasi Bangunan dan Kawasan

Setelah Saleh Djasit dilantik sebagai Gubernur Riau tahun1998, pengurus Masjid Raya An-Nur memohon kepada Gubernur untuk mengadakan renovasi Masiid Raya An-Nur mengingat Masjid sudah berumur 36 tahun pada saat itu . dan perumus konsep renovasi adalah para tokoh agama, tokoh masyarakat, birokrat dan tokoh adat Riau.

Adapun konsepsi yang disepakati adalah :

[28] *Buku Profil Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau*, 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bangunan induk yang dibangun dari wakaf banyak orang tidak boleh dihancurkan atau dihilangkan.
2. Bangunan induk dapat diperluas atau disambung bangunan baru
3. Kegiatan keagamaan yang belum terampung, dapat dibuatkan tempat nya disekeliling bangunan induk dan halaman Masjid.

Sejalan dengan kegiatan renovasi tersebut maka berbagai bagian fasilitas yang pernah ada seperti ruang belajar, menara yang dibangun pada tahun 1990 dirombak dan dihapus untuk didirikan bangunan pendukung pada kedua sisi bangunan induk Masjid Raya An-Nur dengan berbagai fasilitas, seperti gedung TK,SD ,Rumah Imam Masjid dan Bilal serta akan dibangunkan gedung serbaguna yang lebih representative.

Akhirnya kegiatan renovasi bangunan induk dan fasilitas pendukung selesai dikerjakan pada tahuhn 2006 pada masa Gubernur H.M.Rusli Zainal. Sedangkan pembangunan masjid dan fasilitas pendukung hasil renovasi diresmikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia Soesilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 Rajab 1428 H / 11 Agustus 2007 bersamaan dengan ulang tahun Emas Provisi Riau (HUT ke-50). [29]

B. Budaya dan Filosofis Bangunan Masjid Raya An-nur

1. Bangunan Induk dan Kubah Masjid

Masjid Raya An-Nur mempunya satu kubah besar dan empat kubah kecil yang berbentuk kubah khas Melayu, yaitu menyerupai sebuah gasing terbalik dengan warna hijau. Warna kubah tersebut selain mengingatkan akan warna kubah Masjid Nabawi di Madinah juga salah satu warna dalam adat Riau yang terdiri dari warna Hijau, Kuning, Merah.

Susunan kubah denga 4(empat) kubuh kecil dibawah dan 1(satu) kubah besar diatas melambangkan rukun Islam, dan dimana solat 5 waktu adalah tiang agama yang menjadi sentra amal ibadah seorang Muslim. Atap kubah besar dinaikan sehingga melambangkan bahwa untuk

[29] *Buku Profil Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau*, 9

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkan atau melaksanakan ajarah islam haruslah secara kaffah, perlu dilandasi platform yang kokoh.

2. Menara Masjid

Menara Masjid terdiri dari empat yang dibangun pada empat penjuru sudut masjid yang melambangkan empat sahabat Rasullah SAW yang mengawal perjuanagan pengembangan islam. Menara Masjid mengambil referensi Menara Masjid Nabawi di Madinah dikombinasikan dengan menara Masjid Haram di Makkah dengan diberi kubah kecil bebentuk gasing terbalik.

Bangunan menara memiliki tinggi 47 meter yang berfungsi selain untuk mercusuar dan mengumandangkan adzan / seruan solat juga tempat untuk meninjau suasana kota Pekanbaru.

3. Main Enterance

Main Entarence Masjid dibuat maju kedepan mengambil referensi rumah tradisional Melayu yang mempunyai serambi didepan bangunan induk. Selain tempat kegiatan penerimaan tamu, juga sebagai pencerminan keramahtamahan tuan rumah biasanya disambut pada tangga depan.

4. Ornament dan Khaligrafi

Ornament didominasi dengan ornament Melayu dipadukan dengan kaligrafi dari ayat –ayat yang relefan dang kegiatan dalam ruangan tersebut.

5. Relung Jendela dan Selud Tiang Luar

Relung jendela mengambil referensi dari Masjid Nabawi di Madinah, sedangkan Selud tiang ,mengambil referensi dari Masjidil Haram di Makkah.

6. Mihrab Masjid dan Selud Tiang Dalam

Mihrab Masjid mengambil referensi dari mihrab di Masjid Nabawi Madinah dikombinasikan dengan Masjid Syah Alam Selangor Malaysia. Sedangkan selud tiang dalam mengambil referensi tiang Masjid kampus Universitas Gajah Mada Jogyakarta.[30]

[30] *Buku Profil Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau*, 14

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Arsitektur Bangunan

1. Bangunan Induk
   a. Lantai 1. Merupakan tempat pertemuan atau balai serbaguna, ruang rapat, perkantoran, penerimaa tamu, kamar mandi/toilet, ruang tangga luat total 2.332 m2.
   b. Lantai 2. Berupa ruang utama kegiatan ibadah solat, ruang imam, ruang control sound system, tempat wudhu, kamar mandi/toilet, lift. Luas total 2.593 m2.
2. Bangunan Penunjang
   a. Zona 1. Terdirii dari serambi depan selatan, kantor pengurus Badan Pengelola Masjid seluas 1.136 m2
   b. Zona 2. Terdiri dari kelas taman pendidikan Al-qur'an / Pendididikan Diniah Takmiliyah Awaliah (PDTA) kantor satpam, enterence selatan, ruang wudhu, rumah penjaga masjid, ruang tenisi dan gudang total luas 1.204 m2
   c. Zona 3. Terdiri dari kantor Badan Kontak Mjelis Taklim Provinsi Raiu, Perpustakaan, serambi depan utara total 1.084 m2
3. Fasilitas Pendidikan dan Lain-Lain
   a. Bagian fasilitas pendidikan terdiri dari taman kanak-kanak Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur pada bagian selatan bangunan penunjang denga luas 902,60 m2
   b. Bangunan Sekolah dasar pada bagian utara bangunan penunjang dan bangunan Induk seluas 1.492,02 m2
   c. Plaza terbuka dipakai untuk kegiatan manasik haji, solat eid, bazar, bermain dan olah raga
   d. Teater terbuka dipakai untuk kegiatan seni islami dan rakyat dalam dialog interaktif langsung
   e. Taman masjid dipakai untuk refreshing keluarga dan anak-anak, olahraga ringan seperti jalan santai
   f. Jalan diagonal dipakai untuk pejalan kaki menikmati bangunan dan kawasan Masjid dari arah depan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Parkir dipakai untuk memarkirkan kendaraan roda empat ataupun roda dua

h. Toilet umum dipakai untuk pengunjung taman Masjid. [31]

D. Organisasi Pembangunan

Berdasarkan ketentuan pasal 3 ayat (2) peraturan Gubernur Riau nomor 80 tahun 2015 tentang perubahan nama dan pembentukan organsasi serta tata kerja Badan Kesejahteraan Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau , Pengurus BKMR ditetapkan oleh Gubernur Riau.

Tabel 4.1
Susunan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM PENGURUS
1	GUBERNUR RIAU	**PEMBINA**
2	WAKIL GUB.RIAU	**KETUA DEWAN PENASEHAT**
3	KETUA DPRD PROV.RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
4	KEP. KEJATI RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
5	KAPOLDA RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
6	DANREM DAERAH RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
7	KEP.PENGADILAN TINGGI RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
8	DANLANUD ROESMIN NURJADIN	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
9	DANLANAL DUMAI	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
10	KET.PENGADILAN TINGGI AGAMA RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
11	SEKDA PROVINSI RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
12	KA.KANWIL KEMENAG PROV.RIAU KETUA MUI PROV. RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
13	KETUA MKA LAN RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
14	KA.FORKOM PEMUKA	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
15	MASYARAKAT	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT

[31] *Buku Profil Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau,*. 18-20

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM PENGURUS
	KA.PERSEBATIAN PEMUKA	
16	MASYARAKAT RIAU	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
	DR.MUSTOFA UMAR,LC,MA	ANGGOTA DEWAN PENASEHAT
17	MURTADHO HABIBI, LC	**KET.DEWAN PAKAR/IMAM BESAR**
18	ABDUL SOMAD LC, MA	ANGGOTA DEWAN PAKAR
19	DR.HELMI BASRI LC, MA	ANGGOTA DEWAN PAKAR
20	MASRIADI HASAN LC, MA	ANGGOTA DEWAN PAKAR
21	IR.H. FEIZAL QAMAR KARIM.,M	ANGGOTA DEWAN PAKAR
22	ENG	**KETUA UMUM**
23	H.M.NASIR DAY SH.MH	
24	H.M.AUNI M. NOOR, M.Si	WAKIL KETUA UMUM
25	H.MARWAN ABBAS	WAKIL KETUA UMUM
26	H.M.SARTIBI SH., MH	WAKIL KETUA UMUM
27	H.AHMAD HIJAZI SE M.Si	**SEKRETARIS**
28	H.SUKMADI	WAKIL SEKRETARIS
29	ISPAN SUTAN SAPUTRA, SE., MM	WAKIL SEKRETARIS
30	H.KADIR SH	**BENDAHARA**
31	DR.MASYHURI PUTRA LC.MA	WAKIL BENDAHARA
32	Ir. RAHMAT YUDIANTO	**KETUA BIDANG IMARAH**
33	IBNU MAS'UD	**KETUA BIDANG RIAYAH**
34	Drs. AMRI ALMI M.Si	**KETUA BIDANG IDAROH**
35	MUHAMMAD SUHARTO	**KOORDINATOT SEKSI ADMIN**
36	RANGGA D.PUTRA	ANGGOTA
37	H.SISWO PRANOTOST.,MT	ANGGOTA
38	ABDUL MASKUR, SP.MM	**KOORDINATOR SEKSI**
39	DENI RAHMATILLAH, SE,. Sy	**PERENCANAAN**
40	NESDI E.ROZANDA, M.Sc	ANGGOTA
41	MOHD. SALEH, LC.MA	ANGGOTA
42	MHD AFFAN NASUTION	ANGGOTA
43	BUN YAMIN	**KOORDINATOR SEKSI KEUANGAN**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM PENGURUS
44	BACHTIAR	ANGGOTA
45	ASLAN RAHMAT	ANGGOTA
46	RIZA AKBAR	**KOORDINATOR SEKSI KAS**
47	MUDA YAHYA	ANGGOTA
48	Drs. H. ALMUNIR SYAFI;I	ANGGOTA
49	MUHAMMAD RAHMAN BA.,MA	ANGGOTA
50	IDRIS AHMAD, S.Ag	**KOORD.SEKSI IBADAH DAN TA'LIM**
51	Dra. HAYATIRRUH, M.Pd	ANGGOTA
52	SITI NURDINAH ,LC	ANGGOTA
53	T. ARIF FADILLAH AL HABSY	**KOORD.SEKSI WANITA DAN**
54	ABDUL WAHID	**REMAJA**
55	YUDI KURNIADI	ANGGOTA
56	SYAHRIZAL, LC	ANGGOTA
57	RONY CANDRA, LC	ANGGOTA
58	YUDI IRWAN , M.E,. Sy	ANGGOTA
59	ABU HAMID	**KOORD.SEKSI DAKWAH DAN**
60	ZULFIKAR TAMBUSAI	**SOSIAL**
61	H.AMIR	ANGGOTA
62	H.MANSYUR	ANGGOTA
63	M.KHOIR KUSYARI, MA	ANGGOTA
64	WENDI BUSTAMI,LC	ANGGOTA
65	DONI SAPUTRA, LC.MA	ANGGOTA
66	H.HASAN MASRI	**KOORD. SEKSI TARBIYAH**
67	SARNO	ANGGOTA
68	WISAKSONO ADHI	ANGGOTA
69	MUHAMMAD HIDAYAT	ANGGOTA
70	Ir.MAHMUD ARIFIEN	ANGGOTA
71	Ir.IRWANDI ILYAS	**KOORD.SEKSI PERALATAN**
72	ISKANDAR TATANG, ST	ANGGOTA
73	H.KHAIDIR AKMALMAS	ANGGOTA

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM PENGURUS
74	ALMAKMUR NUGRAHA	**KOORD.SESKI KEBERSIHAN**
75	ZAINI	ANGGOTA
76	BAGUS ABIYOSA	ANGGOTA
77	LUKMAN SYAM	**KOORD.SEKSI PEMELIHARAAN**
78	BENI ASWIN	ANGGOTA
79	AKBAR PRABOWO	ANGGOTA
80	Drs.RAMLI KHATIB	ANGGOTA
81	SYAMSUDDIN MUIR LC., MA	**KOORD.SEKSI KETERTIBAN**
82	MUHAMMAD HERWAN	ANGGOTA
83	HERMEN MAT	ANGGOTA
84	DR.ZULKARNAIN UMAR	**KOORD.SEKSI KETAKMIRAN**
85	HUSIN HANDOKO	ANGGOTA
86	MUHAMMAD ADIN	ANGGOTA
87	NAJID HARDIKA	ANGGOTA
88	AHMI SEPTARI	**KOORD. SEKSI PUBLIKASI**
88	WAN PIRAMLI	ANGGOTA
90	RINALDI WALIM	ANGGOTA
91	MUHAMMAD VICTORY	ANGGOTA
92	H.YURNAL EDWARD SE,.MS.i.Ak,.CA	**KOORD.SEKSI LOGISTIK**
93	ANTHON YULIANDRI	ANGGOTA
94	HASBULLAH,.LC.MA	ANGGOTA
95	IKHWAN ABNU YUSRA	ANGGOTA
		KOORD.SEKSI USAHA
		ANGGOTA
		ANGGOTA
		ANGGOTA

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Program Masjid Raya An-Nur Sebagai Objek Wisata Religi

Program Masjid Raya An-Nur demi tercapainya Masjid sebagai objek wisata religi dikota Pekanbaru, adalah:

1. Dalam bidang dakwah

   Mengumpulkan Da'i-da'i yang berpotensi untuk mengisi kajian demi mengundang wisatawan yang banyak untuk datang mengunjungi Masjid Raya An-nur.

2. Dalam bidang lingkungan

   Untuk menarik wisatawan agar tertarik dengan objek wisata yang ditawarkan oleh Masjid Raya An-nur yaitu dengan mengelola lingkungan yang asri , nyaman, dan tentram.

3. Mengadakan acara-acara Islami

   Dengan mengadakan acara-acara yang diselenggarakan di Masjid Raya An-nur ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh piihak Pengelola untuk mempromosikan Masjid Raya An-nur sebagi objek wisata religi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.